

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan menghasilkan sebuah chatbot berbasis web yang dirancang untuk memberikan informasi mengenai budaya Toraja, khususnya makna istilah yang digunakan dalam upacara kematian Toraja. Chatbot ini dibangun menggunakan metode pencocokan berbasis *Word2Vec* dan *cosine similirity*. Kombinasi berbagai pendekatan ini memungkinkan sistem untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pengguna yang berisi kata-kata yang secara semantik mirip atau secara harfiah mirip. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *blackbox*, yaitu dengan memberikan berbagai pertanyaan yang mewakili isi dataset tanpa melihat struktur dalam sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa chatbot berhasil memberikan jawaban yang relevan terhadap sebagian besar pertanyaan dengan tingkat keberhasilan sebesar 84%. Angka ini menunjukkan bahwa sistem cukup baik dalam menjawab pertanyaan yang eksplisit dan sesuai dengan data.

Namun demikian, keterbatasan masih ditemukan, terutama dalam hal pemahaman konteks pertanyaan pengguna. Karena sistem ini sepenuhnya bergantung pada pencocokan kata tanpa melakukan klasifikasi intent atau analisis struktur kalimat, maka chatbot cenderung memberikan jawaban yang relevan hanya jika terdapat kata kunci yang mirip atau identik dalam database. Hal ini menyebabkan kemungkinan sistem memberikan informasi yang tidak sesuai dengan maksud sebenarnya dari pertanyaan pengguna. Meskipun pendekatan *Word2Vec* memberikan fleksibilitas dalam mengenali kemiripan makna kata, sistem tetap tidak mampu menangkap nuansa

konteks kalimat secara menyeluruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun sudah berfungsi baik untuk pertanyaan eksplisit, tetapi masih perlu pengembangan lebih lanjut untuk menangani pertanyaan yang lebih kompleks.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan dalam perancangan chatbot ini, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai acuan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Gunakan model pembelajaran mendalam untuk meningkatkan kemampuan chatbot dalam memahami dan merespon pertanyaan.
2. Tambahkan data baru dengan variasi istilah dan makna yang lebih banyak dari beberapa daerah.
3. Pengembangan fitur antar muka seperti input suara, tombol pilihan simbol, gambar dari setiap istilah, agar pengguna lebih mudah berinteraksi dengan chatbot.